

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	08 June 2022
Close	7,193.00	Value (Rp Triliun) 17.28
Change (point)	52.26	Volume (Juta lembar) 28.7
Persen (%)	0.73%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,454
Market PER (x)	16.1	LQ45 Persen (%) 1.04
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
Net Foreign	Buy 5,127	Sell 4,561

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	32,910.00	(269.2)	-0.82%
Nasdaq	12,086.00	(88.96)	-0.74%
FTSE	7,593.00	(5.90)	-0.08%
DAX	14,446.00	(110.60)	-0.77%
CAC 40	6,449.00	(51.70)	-0.80%
Hangseng	22,015.00	482.90	2.19%
Nikkei 255	28,234.00	290.30	1.03%
Straits Times	3,226.00	(5.70)	-0.18%
Yield Indo Sun 10Y	7.215	0.00	0.04%
Yield US10Y	3.029	0.06	1.88%
VIX	23.96	(0.06)	-0.25%
Como Indx	329.13	2.02	0.61%
EIDO	24.57	-	0.00%
USDIndx	102.54	0.22	0.22%
IndoCDS	103.52	(0.73)	-0.71%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nichel (\$/ton)	28,731.00	(936.00)	-3.26%
Tin (\$/ton)	36,073.00	465.00	1.29%
Copper	444.40	(0.60)	-0.14%
Oil NYMEX (\$/barrel)	122.45	2.85	2.33%
Gold (\$/tonz)	1,855.00	0.30	0.02%
CPO (RM/ton)	6,464.00	(56.00)	-0.87%
Natural Gas	8.70	(0.65)	-7.43%
Wood Pulp	6,700.00	10.00	0.15%
Coal NEWC (\$/ton)	365.05	(3.95)	-1.08%

Sumber: bloomberg, iqplus

- Mayoritas sektor mengalami lonjakan akibatnya IHSG ditutup melanjutkan penguatan sebesar 52,26 poin menuju 7.193. Transaksi investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp566 miliar. Transaksi *crossing* BSDE @900 capai Rp370 miliar, CARE @500 sejumlah Rp71 miliar, BMRI @6.094 capai Rp68 miliar, TLKM @4.282 senilai Rp52 miliar. Total transaksi perdagangan Rabu senilai Rp17,28 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : GOTO, PTBA, BBCA, ADRO, TLKM, BBRI, BMRI, BANK, ADMR, AMAR
- Emiten Top Transaksi Volume : GOTO, BHIT, AMAR, FREN, BUMI, BRMS, BIPI, ZINC, ENRG, CARE
- Emiten Top LQ45 Top (%) : PTPP, MNCN, MEDC, WIKA, MIKA, EMTK, GOTO, UNVR, EXCL, BBCA.
- Emiten Lose (%) (LQ45): HRUM, PGAS, ITMG, TLKM, BFIN, BBTN, JPFA, TOWR, CPIN, GGRM, ADRO
- Emiten Top Kompas100 (%) : ISAT, ADHI, PTPP, GJTL, MNCN, MEDC, WIKA, MIKA, EMTK, ARTO.
- Emiten Lose (%) (Kompas100): HRUM, MPMX, DOID, PGAS, ITMG, TLKM, BDMN, BFIN, INDY.
- Mayoritas bursa Asia pada perdagangan Rabu ditutup menguat atau melemah dengan bursa AS maupun pelemahan dollar AS. Harga-harga spot komoditas mengalami menambah sentimen positif ke bursa modal regional.
- Dow Jones semalam ditutup koreksi sebesar 269,20 poin menuju 32.910 seiring investor tengah tertekan dengan perlambatan ekonomi dan yield obligasi AS kembali menguat. Pelaku pasar cemas setelah kabar negari dari prediksi akan masuk dalam resesi.
- Harga minyak mentah kembali naik sebesar 2,33% menuju US\$122,45 barrel kabar positif belum adanya kesepakatan nuklir dengan dan harapan pertumbuhan ekonomi China naik setelah pelonggaran *lockdown* berkurang.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 7.090 Support I : 7.150 sedangkan Resistance I : 7.230 dan Resistance II: 7.270;
- Aksi Korporasi Emiten : Publick Expose : APII, CMRY, TBMS, TMAS; RUPS : ALDO, APII, CMRY, HMSP, OILS, TBMS, TEBE, TMAS; Cum Divide : CLEO, GHON, SILO, TSPC ; Rec Dividen : BRIS, KDSI, PGAS, PBSA, TLDN, TLKM, TOWR;
- News Emiten : Watiga Trust Ltd mengaruhi saham mantan emiten sejuta umat Bumi Resources (BUMI). Perusahaan investasi asal Singapura itu, setidaknya menyapu bersih 7.716.639.554 lembar alias 7,71 miliar lembar. Bumi Resources Minerals (BRMS), diisukan sedang dalam tahap akuisisi. Kabar tersebut datang dari beberapa pelaku pasar yang menyebutkan bahwa transaksi penjualan saham BRMS baru-baru ini dibeli oleh Grup Salim. Sumber CNBC Indonesia juga menyebut itu merupakan bagian dari transaksi penjualan ke Grup Salim yang sejak akhir tahun lalu aktif membeli saham BRMS.
- Bank Dunia menyebut resesi ekonomi global sudah di depan mata. Bahkan, Bank Dunia pesimis negara-negara di dunia bisa menghindari ancaman kemunduran roda ekonomi tersebut. Peluang resesi ekonomi kali ini disebabkan oleh inflasi yang melonjak tajam di berbagai negara atau disebut juga dengan istilah stagflasi. Bank Dunia menyebutkan tekanan inflasi yang begitu tinggi di banyak negara tak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Bank Dunia menyebutkan tekanan inflasi yang begitu tinggi di banyak negara tak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Indonesia terbilang cukup aman dari ancaman resesi ekonomi ini. Sebab, proyeksi pertumbuhan ekonominya tidak diubah oleh Bank Dunia yang pada tahun ini tetap di level 5,1 persen.
- IHSG kembali melanjutkan rally hingga ditutup naik capai 52,26 poin menuju 7.193 ditopang dari lonjakan saham-saham sektor Teknologi, healthcare, infrastruktur. Aksi beli investor asing kembali bukukan pembelian bersih senilai Rp566 miliar. Pada perdagangan hari ini harga spot komoditas yang rally dimulai dari minyak mentah, timah, emas yang lain masih dalam konsolidasi. Sinyal negatif dari kejatuhan bursa eksternal dimulai dari Dow Jones semalam ditutup melemah Sedangkan untuk sentimen positif dimana Bank Dunia prediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh capai 5,10 persen ditopang dari lonjakan harga-harga spot komoditas. Dengan mempertimbangkn tersebut perlu diperhatikan sektor pertambangan timah, emas, minyak mentah yang dapat berikan keuntungan. Sedangkan IHSG akan bergerak kisaran 7.150-7.270
- Trading BOW : CPIN, MTDL, JPFA, MEDC, ELSA, PGAS, AKRA, TINS, TLKM,

NEWS EMIEN

ENRG – Temukan Minyak baru 156 Juta Barrel

PT Energi Mega Persada menemukan minyak baru 115 juta barel dari blok KKS Malacca Strait. Itu didapat melalui anak usaha yaitu PT Imbang Tata Alam (ITA). Maklum, ITA merupakan operator dan pemilik 100 persen working interest Blok KKS Malacca Strait. total penemuan minyak ditempat (Original Oil in Place) di lapangan TB, dan Ringgit menjadi 156 juta barel (115 juta barel + 41 juta barel). Dengan penyelesaian aktivitas pemboran pada lokasi temuan minyak baru itu, ITA sebagai operator dan pemilik working interest di blok KKS Malacca Strait, diharap dapat menjadi salah satu dari 10 produsen minyak terbesar Indonesia. (Sumber: Emitennews.com)

INTP – Perpanjang Buyback Senilai Rp3 Triliun.

PT Indocement Tunggul Prakarsa memperpanjang periode buyback senilai maksimal Rp3 triliun. Buyback tidak melebihi 20 persen dari modal disetor dengan ketentuan paling sedikit saham beredar 7,5 persen. Periode buyback mulai sejak 7 Juni 2022 hingga 6 September 2022. Perseroan masih menyimpan sisa dana untuk melakukan pembelian kembali saham sejumlah Rp728,02 miliar. Perseroan berkeyakinan pelaksanaan buyback tidak akan mengakibatkan penurunan pendapatan, dan tidak memberikan dampak negatif atas biaya pembiayaan. Itu mengingat dana yang digunakan dari dana internal perseroan. (Sumber: Emitennews.com)

KMDS – Akan Beri Dividen Rp12,5/saham

PT Kurniamitra Duta Sentosa akan membagi dividen Rp10 miliar. Alokasi dividen itu setara 30,3 persen dari laba bersih tahun lalu senilai Rp33,53 miliar. Jadi, pemegang saham akan menerima santunan dividen Rp12,5 per lembar. Pada 19 Oktober 2021 lalu, perseroan telah menggulirkan dividen interim Rp6 miliar atau setara Rp7,5 per saham. Dengan begitu, para pemegang saham sepanjang 2021 mendapat guyuran dividen total Rp20 per lembar atau sebesar Rp16 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

HAIS – Akan Bagi Dividen Rp10,5 Miliar

PT Hasnur Internasional Shipping bakal menabur dividen Rp10,5 miliar. Alokasi itu setara 30 persen dari laba bersih tahun lalu sejumlah Rp35 miliar. So, pemegang saham akan mendapat dividen Rp3,99 per lembar. Selain untuk dividen, sekitar Rp1,7 miliar dari laba bersih tahun lalu dialokasikan sebagai dana cadangan umum. Keputusan pembagian dividen itu, telah diputuskan dalam rapat umum pemegang saham tahunan perseroan pada Jumat, 3 Juni 2022. (Sumber: Emitennews.com)

BPTS – Pemegang Saham Jual 46.400 Lembar Saham BTPS

Gatot Adhi Prasetyo menjual saham Bank BTPN Syariah senilai Rp149,35 juta. Itu setelah Gatot mendivestasi 46.400 lembar. Penjualan dilakukan pada kisaran harga Rp3.130-3.350 per lembar. Aksi penjualan dilakukan Gatot periode 10 dan 11 Mei 2022. Penjualan terbesar terjadi pada 10 Mei 2022 dengan melepas 25 ribu lembar senilai Rp78,25 juta. Lalu, penjualan terkecil pada 11 Mei 2022 dengan transaksi 300 lembar sejumlah Rp995.700. (Sumber: Emitennews.com)

CLEO – Akan Bagi Dividen Rp11,95 Miliar.

PT Sariguna Primatirta mengguyur dividen Rp11,95 miliar. Alokasi itu setara 6,5 persen dari koleksi laba bersih edisi 2021 sejumlah Rp180,71 miliar. Jadi, pemegang saham akan mendapat santunan dividen Rp1 per lembar. Pada 20 Desember 2021, perseroan telah menyalurkan dividen interim Rp2,5 per lembar atau setara Rp29,89 miliar. Dengan begitu, sepanjang edisi 2021, pemegang saham mendapat total dividen Rp3,5 per saham atau Rp210,6 miliar. (Sumber: emitennews.com)

TOTL – Akan Bagi dividen Rp85,25 Miliar.

PT Total Bangun Persada bakal membagi dividen Rp85,25 miliar. Itu diambil 83,84 persen dari laba bersih periode 2021 sekitar Rp101,68 miliar. Jadi, pemegang saham akan mendapat setoran dividen Rp25 per lembar. Sisa dari laba bersih sejumlah Rp16,18 miliar sebagai laba ditahan. Keputusan itu, ditahbiskan dalam rapat umum pemegang saham luar biasa perseroan pada 2 Juni 2022. Dan, jadwal pembagian dividen Total Bangun Persada sebagai berikut. (Sumber: emitennews.com)

DFAM – Pemegang Saham DFAM Jual 30 Juta Lembar Saham .

Salah satu investor pasar modal, Edy Selamat telah melakukan penjualan saham PT Dafam Property Indonesia Tbk pada tanggal 2 Juni 2022. Edy Selamat yang bukan sebagai pengendai itu telah menjual saham DFAM sebanyak 30 juta lembar pada harga Rp348 per saham. Dengan demikian pasca pelepasan sebagian sahamnya, kepemilikan Edy berkurang menjadi 162.724.643 lembar saham atau 8,57%, dari sebelumnya 192.724.643 lembar saham 10,14% (Sumber: Emitennews.com)

SGER – Kerjakan Proyek Waste To Energy.

PT Sumber Global Energy Tbk melanjutkan rencana kerja dengan PT Jasa Sarana dalam pengembangan teknologi biomassa. perseroan telah membeli 80 persen saham PT Jabar Bersih Lestari, perusahaan pengelolaan sampah menjadi energy (waste to energy). Jabar Bersih Lestari, adalah Badan Usaha yang dibentuk oleh Konsorsium Perusahaan pemenang lelang pekerjaan Penyediaan Infrastruktur Tempat Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah (TPPAS) Regional dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat, bersama-sama dengan PT Jasa Sarana selaku Badan Usaha Milik Provinsi Jawa Barat. (Sumber: Emitennews.com)

NELY – Tawarkan OWK Seri B Senilai Rp800 miliar.

PT Krakatau Steel bakal menerbitkan obligasi wajib konversi (OWK) senilai Rp800 miliar. OWK seri B itu, dijalankan dengan skema private placement. Tindakan itu, dilakukan untuk pemulihan ekonomi nasional (PEN) dalam mendukung likuiditas yaitu pembiayaan modal kerja. Tenor OWK seri B hingga 30 Desember 2027. Pembayaran kupon dilakukan semi-annual basis dengan sejumlah ketentuan. Harga konversi mengacu pada 90 persen dari rata-rata harga penutupan saham perseroan selama 25 hari bursa berturut-turut pasar reguler pada atau pada penutupan satu hari sebelum tanggal konversi OWK seri B menjadi saham hasil konversi, mana lebih rendah. (Sumber: Emitennews.com)

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian MDKA Closed Price : 5.125 Buy Kisaran : 5.000-5.100 Support : 4.900 Target Jual 1 : 5.300 Target Jual 2 : 5.500</p> <p>MEDC Closed Price: 660 Buy Kisaran : 640-660 Support : 630 Target Jual 1 : 680 Target Jual 2 : 700</p> <p>HMSP Closed Price: 1.155 Buy Kisaran : 1.110-1.140 Support : 1.100 Target Jual 1 : 1.210 Target Jual 2 : 1.280</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>TINS Closed Price: 1.960 Buy Kisaran : 1.900-1.940 Support : 1.880 Target Jual 1 : 2.050 Target Jual 2 : 2.150</p> <p>GOTO Closed Price: 278 Buy Kisaran : 270-274 Support : 266 Target Jual 1 : 290 Target Jual 2 : 300</p> <p>ELSA Closed Price: 332 Buy Kisaran : 326-330 Support : 318 Target Jual 1 : 336 Target Jual 2 : 346</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

BEI – 91 Emiten yang belum Rilis Laporan Keuangan 2021

BEI telah memberikan peringatan tertulis I kepada 91 perusahaan tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan berakhir per 31 Desember 2021 tepat waktu. Berikut daftarnya.

(ABBA), (AKKU), (ARMY), (ARTA), (ARTI), (ATIC), (BATA), (BEEF), (BKDP), (BOSS), (BTEL), (BULL), (BUVA), (CARE), (CARS), (COWL), (CTTH), (DADA), (DEAL), (DPUM), Jaya Bersama Indo (DUCK), (ELTY), (ENVY), (ETWA), (FIMP), (FLMC), (FORZ), (GAMA), (GIAA), (GMFI), (GOLL), (GTBO), (HDIT), (HDTX), (HOME), (HOTL), (IBFN), (IIKP), (INPS), (INTA), (JSKY), (KBRI), (KPAL), (KPAS), (KRAH), (LABA), (LCGP), (LMAS), (MABA), (MAGP), (MAMI), (MDIA), (MDRN), (MEDC), (MPRO), (MTRA), (MYRX), (NASI), (NIPS), (NIRO), (NUSA), (PICO), (PLAS), (POLI), (POLL), (POLU), (POOL), (POSA), (PRIM), (PURE), (RIMO), (ROCK), (RONY), (SIMA), (SKYB), (SMRU), (SOTS), (SRIL), (SUGI), (SWAT), (TAMU), (TDPM), (TGRA), (TIRA), (TRAM), (TRIL), (TUGU), (UNIT), (UNSP), (VIVA), dan (WOWS).

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABBA	L	40	DPUM	M,X	79	LAPD	E,D,S,X	118	PURE	L
2	ABDA	X	41	DUCK	L,Y,X	80	LCGP	L,X	119	RELI	X
3	AKKU	X	42	ELTY	L,X	81	LCKM	X	120	RIMO	L,Y,X
4	ANDI	X	43	ENVY	L,S,Y,X	82	LMAS	L	121	RMBA	X
5	ARGO	E,X	44	ETWA	E,L,X	83	MABA	D,L,Y,X	122	ROCK	L,X
6	ARKA	M,X	45	FLMC	L	84	MAGP	L,Y,X	123	RONY	L
7	ARMY	L,X	46	FORZ	L,Y,X	85	MAMI	L,X	124	SAFE	E,X
8	ARTA	L	47	GAMA	X	86	MAMI	L,X	125	SBAT	X
9	ARTI	E,X	48	GIAA	M,E,D,L,X	87	MDIA	L,X	126	SCPI	X
10	ASPI	S,X	49	GLOB	E,X	88	MDRN	E,X	127	SDMU	E,X
11	ASRM	X	50	GMFI	E,D,L,X	89	MEDC	L	128	SIMA	E,L,Y,X
12	BAPI	X	51	GMTD	X	90	MGNA	E,S,X	129	SKYB	L,Y,X
13	BATA	L	52	GOLL	B,L,Y,X	91	MINA	X	130	SMRU	L,X
14	BBRM	X	53	GOTO	N	92	MIRA	X	131	SONA	X
15	BEEF	E,L,X	54	GTBO	L,S,X	93	MKNT	X	132	SOTS	L
16	BIKA	E,X	55	HADE	X	94	MKPI	X	133	SRIL	E,X
17	BLTA	X	56	HDTX	E,L,X	95	MPRO	L	134	SSTM	X
18	BLTZ	X	57	HOME	A,L,Y,X	96	MTFN	E,X	135	SUGI	L,Y,X
19	BNBR	X	58	HOPE	X	97	MTPS	S,X	136	SULI	E,X
20	BOSS	E,X	59	HOTL	L,X	98	MTRA	L,Y,X	137	SURE	X
21	BSWD	X	60	IATA	E,X	99	MYRX	B,L,Y,X	138	SWAT	L
22	BTEK	X	61	IBFN	E,D,Q,X	100	MYRX	B,L,Y,X	139	TAMU	X
23	BTEL	E,L,X	62	IIKP	X	101	MYTX	E,X	140	TARA	X
24	BULL	L	63	IKAI	X	102	NIPS	L,Y,X	141	TAXI	X
25	BUVA	L,Y,X	64	INPP	X	103	NIRO	L	142	TDPM	L,Y,X
26	CANI	E,X	65	INPS	L,X	104	NUSA	L,Y,X	143	TELE	E,X
27	CARE	L	66	INTA	E,D,L,Q,X	105	OCAP	E,D,S,X	144	TFCO	X
28	CARS	X	67	JGLE	X	106	OKAS	E,X	145	TIRA	L
29	CMPP	E,X	68	JKSW	E,X	107	OMRE	X	146	TIRT	E,S,X
30	CNKO	E,X	69	JSKY	L	108	PADI	X	147	TOPS	X
31	CNTB	E,X	70	JSPT	X	109	PICO	M,L,X	148	TRAM	L,Y,X
32	CNTX	E,X	71	KARW	E,X	110	PLAS	L,Y,X	149	TRIL	L,X
33	COWL	L,Y,X	72	KAYU	X	111	PNSE	X	150	TRIO	E,X
34	CPRI	X	73	KBRI	L,S,Y,X	112	POLI	L	151	UNIT	L,Y,X
35	CTBN	X	74	KIAS	X	113	POLL	L	152	UNSP	E,X
36	CTTH	X	75	KJEN	X	114	POLU	L	153	VIVA	L,X
37	DADA	X	76	KPAL	L,Y,X	115	POLY	E,X	154	WICO	X
38	DEAL	E,L,X	77	KPAS	L,X	116	POOL	L,X	155	WOW	L
39	DEFI	D,Q,X	78	KRAH	B,L,Y,X	117	POSA	E,X	156	WSBP	M,E,X

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
